

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia menganggap komunikasi merupakan hal yang sangat mudah dan dapat dilakukan oleh seluruh manusia di penjuru dunia, akan tetapi komunikasi itu sendiri masih belum dapat dikatakan komunikasi apabila tidak terjadi persamaan makna antara komunikator dan komunikan. Komunikasi sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia, terutama dalam organisasi. Bekerja di perkantoran sudah pasti akan menemukan struktur organisasi yang kompleks dan juga membutuhkan komunikasi yang efektif di dalamnya. Komunikasi efektif adalah hal paling penting dalam seluruh organisasi. Dengan adanya komunikasi efektif dalam sebuah organisasi, maka kegiatan komunikasi dalam organisasi tersebut menjadi efisien.

Menurut Soyomukti (2010:178), organisasi didefinisikan sebagai suatu kumpulan atau sistem individual yang melalui suatu hierarki/jenjang dan pembagian kerja, berupaya mencapai tujuan yang ditetapkan. Suatu komunikasi organisasi, terdapat strategi agar organisasi yang terdapat di dalam suatu perusahaan tetap terjaga utuh tanpa adanya konflik. Supaya komunikasi mencapai hasil yang diharapkan, maka pertama-tama perlu terjamin, bahwa maksud dan tujuan pihak yang menyampaikan disalurkan dengan baik dan jelas. Pemberitahuan itu hendaknya dapat dipahami dan disetujui oleh pihak yang menerima. Satu syarat yang harus dipenuhi di setiap komunikasi ialah harus sederhana, cepat, dan tepat guna.

PT. Puma Cat Indonesia adalah perusahaan retail berbasis internasional yang berlokasi di Jakarta Selatan. PT Puma Cat Indonesia merupakan perusahaan yang menyediakan kebutuhan mulai dari kebutuhan primer, sekunder, dan bahkan tersier. PT. Puma Cat Indonesia mempunyai divisi-divisi dengan tugasnya masing-masing. Setiap divisi dalam PT. Puma Cat Indonesia bersinergi untuk saling menopang dan membantu kegiatan organisasi. Divisi-divisi yang terdapat dalam Puma Cat Indonesia dibagi menjadi enam, yaitu HRD (*Human Resource Departemen*), Sekretaris, *Finance*, *Sales*, *Marketing*, dan Logistik.

Istilah “organisasi” dalam bahasa Indonesia atau *organization* dalam bahasa Inggris bersumber pada perkataan Latin *organization* yang berasal dari kata kerja bahasa Latin pula, *organizare* yang berarti membentuk sebagai atau menjadi keseluruhan dari bagian-bagian yang saling bergantung atau terkoordinasi. (Effendy 2010:114) Jadi, secara harfiah organisasi itu berarti paduan dari bagian-bagian yang satu sama lainnya saling bergantung. Effendy (2011:115) juga mengatakan bahwa korelasi antara ilmu komunikasi dengan organisasi terletak pada peninjauannya yang terfokus kepada manusia-manusia yang terlibat dalam mencapai tujuan organisasi itu.

Makna dari teori tersebut dapat diaplikasikan oleh setiap divisi di PT. Puma Cat Indonesia. Divisi-divisi tersebut juga mempunyai kepentingannya tersendiri yang gunanya tidak hanya membantu dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi yang sudah dibangun oleh Puma Cat Indonesia sejak dulu tetapi juga membentuk serta menopang kegiatan-kegiatan organisasi PT. Puma Cat Indonesia.

Sebuah organisasi seperti Puma Cat Indonesia tidak hanya membutuhkan hubungan antar pegawai yang baik saja, tetapi organisasi seperti ini juga membutuhkan komunikasi yang efektif terhadap cabang antar negara agar dapat



meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan-kegiatan yang terdapat di PT. Puma Cat Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tentang hal yang menjadi latar belakang rumusan masalah dalam laporan ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana strategi komunikasi organisasi yang dilakukan di PT. Puma Cat Indonesia?
- 2) Apa hambatan dan solusi komunikasi organisasi yang dihadapi Puma Cat Indonesia?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan laporan akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan strategi komunikasi organisasi di PT. Puma Cat Indonesia
- 2) Menjelaskan hambatan dan solusi komunikasi organisasi yang dihadapi di PT. Puma Cat Indonesia

2. METODE

2.1 Lokasi dan Waktu

Laporan Akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Puma Cat Indonesia yang berlokasi di Jalan Mega Kuningan Barat, Setiabudi, Jakarta Selatan. PKL dilaksanakan mulai tanggal 17 Juni 2019 sampai dengan 09 Agustus 2019. Proses pengumpulan data dilakukan setiap hari kerja dari Senin hingga Jumat, dari pukul 09.00 sampai 18.00.

2.2 Data dan Instrumen

Data yang digunakan dalam proses penyusunan Laporan Akhir ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya.

- 1) Data Primer adalah data yang diperoleh penulis secara langsung dari sumber atau karyawan di PT. Puma Cat Indonesia dengan melakukan proses teknik wawancara dan observasi.
- 2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak dari sumbernya langsung. Data sekunder diperoleh melalui internet, buku-buku, dokumen yang terkait dengan penulisan Laporan Akhir.

Instrumen yang digunakan meliputi telepon seluler dan kamera untuk mengabadikan gambar saat Praktik Kerja Lapangan berlangsung.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam menyelesaikan Laporan Akhir dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yaitu:

- 1) Observasi
Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengamati proses komunikasi yang terjadi antar karyawan di PT. Puma Cat Indonesia
- 2) Wawancara
Wawancara dengan pembimbing lapangan di PT. Puma Cat Indonesia untuk memperoleh informasi dan keterangan lebih dalam.
- 3) Partisipasi Aktif
Partisipasi aktif adalah teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan di PT. Puma Cat Indonesia.
- 4) Studi Pustaka
Studi Pustaka yang dilakukan untuk menghimpun teori-teori dan buku-buku dan literatur guna mendukung penyusunan dalam Laporan Akhir ini.

3. GAMBARAN UMUM PT. PUMA CAT INDONESIA

3.1 Sejarah dan Perkembangan

Berdasarkan sumber dari dokumen mengenai PT. Puma Cat Indonesia, Puma merupakan perusahaan asal Jerman yang bergerak di bidang penyedia pakaian serta perlengkapan olahraga. Pada awal kemunculannya tahun 1924, Puma didirikan oleh Rudolf dan Adolf Dassler yang membuka perusahaan yang bernama “Gebruder Dassler Schuhfabrik” yang pada awalnya hanya terbatas pada produksi sepatu olahraga saja. Pada saat usia 15 tahun, Rudolf ikut bekerja di pembuat sepatu yang sama dengan ayahnya dan memperlihatkan bakat *entrepreneur* yang baik. Tahun 1920 Rudolf kembali ke kota Herzogenaurach dan bergabung dengan adiknya yaitu Adolf dan bermitra. Rudolf yang menjalankan bisnisnya dan Adolf yang menangani produksi dan operasi. Pada akhirnya mereka menyadari bahwa pasar sepatu mereka kurang menjanjikan dan segera beralih ke pembuatan sepatu lari dan sepatu bola yang mana pasarnya sedang mulai saat itu.

Produk pertama dari Puma dipakai dalam ajang Olimpiade Berlin tahun 1936. Beberapa tahun berselang, Rudolf Dassler mulai mendaftarkan perusahaannya sendiri yang diberi nama “the PUMA Schuhfabrik Rudolf Dassler” pada tanggal satu Oktober 1948 dan memisahkan diri dari usaha yang dikelola bersama dengan saudaranya. Pada saat yang bersamaan, PUMA meluncurkan sepatu olahraga pertamanya yang berlabel “ATOM”. Munculnya sepatu olahraga produksi PUMA membuat para pemain sepak bola nasional Jerman Barat memakai produk tersebut pada pertandingan sepak bola pertama setelah Perang Dunia tahun 1950, termasuk *top scorer* Herbert Burdenski. Bekerja sama dengan para ahli seperti Sepp Herberger membuat PUMA lebih berinovasi dalam pembuatan sepatu sepak bola. Hingga lahirlah “SUPER ATOMS” tahun 1952 yang merupakan salah satu tonggak kesuksesan Rudolf dalam memproduksi sepatu bola. Tidak hanya terbatas pada pembuatan sepatu sepak bola saja, namun PUMA juga mulai

